

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013: 10-11).

Peneliti mengumpulkan data pembelajaran menulis teks drama dengan empat tahapan yaitu observasi/pengamatan langsung, wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI, dokumentasi terkait dengan foto dan video selama proses pembelajaran berlangsung, dan angket terbuka berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru dan siswa.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti mengamati langsung pembelajaran menulis teks drama yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Lampung, kemudian penulis menggambarkan, dan mendeskripsikan secara kritis dan objektif pembelajaran menulis teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks drama berdasarkan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Sumber data pada penelitian ini diperoleh berdasarkan data-data berikut.

1. Perencanaan proses pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian;
2. Pelaksanaan pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks drama;
3. Penilaian pembelajaran, yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
4. Angket terbuka yang disebar kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dan siswa siswi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran menulis teks drama sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan penulis adalah observasi terhadap RPP yang dibuat oleh guru meliputi identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan

sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian. Sebelum pengamatan di kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap RPP yang dibuat oleh guru dengan cara meminta RPP dalam bentuk *softcopy*. Selain itu observasi juga dilakukan terhadap aktivitas belajar pada pelaksanaan pembelajaran, yaitu aktivitas guru mengajar dan aktivitas siswa belajar.

Tujuan penulis melakukan observasi yaitu untuk mengetahui rancangan yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran menulis teks drama dan mengetahui rancangan tersebut sesuai atau tidak dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Tujuan penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebagai data tambahan yang mendukung pembahasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis teks drama.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks drama yaitu RPP yang disusun oleh guru mata pelajaran.

Dalam mendokumentasikan pembelajaran menulis teks drama peneliti berperan sebagai pengamat langsung (partisipasif) di dalam kelas dan peneliti menggunakan kamera digital sebagai alat dokumentasi.

Data berupa video proses pembelajaran menulis teks drama pada kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 serta foto-foto aktivitas guru dan siswa. Kemudian penulis menuliskan kembali data-data yang telah diperoleh melalui dokumentasi dari awal, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan aktivitas guru dan siswa. Data kegiatan penulisan kembali berupa hasil pengetikan dalam bentuk *hardcopy*.

Tujuan penulis melakukan dokumentasi yaitu sebagai bukti nyata pembelajaran menulis teks drama dan sebagai bahan dasar peneliti untuk membahas pembelajaran menulis teks drama dari perencanaan, pelaksanaan, dan juga penilaian.

4. Angket Terbuka

Angket yang berupa *quisioner* (pertanyaan-pertanyaan) mengenai hambatan pembelajaran dan solusinya yang peneliti berikan kepada guru maupun siswa bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tahapan pembelajaran.

Pengumpulan data mengenai perencanaan pembelajaran diperoleh dari observasi yang digunakan pada lembar pengamatan perencanaan pembelajaran yang terdapat pada modul pelatihan Kurikulum 2013. Instrumen observasi ini menjadi acuan penulis dalam melakukan pengamatan perencanaan pembelajaran berupa RRP.

Kelengkapan Komponen RPP yang disusun oleh guru dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
1	<p>Identitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Materi, Tema dan Subtema, Alokasi Waktu.
2	<p>Perumusan Indikator Pencapaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD. 2. Kesesuaian dengan aspek keagamaan (religius), sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik).
3	<p>Perumusan Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan proses dan hasil yang ingin dicapai. 2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar (KD).
4	<p>Pemilihan Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Kesesuaian dengan kemampuan dan potensi peserta didik. 3. Kesesuaian dengan alokasi waktu.
5	<p>Pemilihan Media Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Kesesuaian dengan materi, tema, dan subtema pembelajaran, dan pendekatan <i>scientific</i>. 3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
6	<p>Pemilihan Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan KI dan KD. 2. Kesesuaian dengan materi, tema, dan subtema pembelajaran, dan pendekatan <i>scientific</i>. 3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
7	<p>Model Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>.
8	<p>Skenario Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 2. Kesesuaian kegiatan dengan kegiatan <i>scientific</i>. 3. Kesesuaian penyajian materi dengan sistematika materi. 4. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.

9	<p>Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik. 2. Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi. 3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal. 4. Kesesuaian antara pedoman penskoran dengan soal.
---	--

Sumber: Modul materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 SMA Bahasa Indonesia

Data pelaksanaan pembelajaran oleh guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Lembar observasi proses mengajar guru dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Instrumen Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek yang Diamati	
Kegiatan pendahuluan	
A. Apersepsi dan Motivasi	
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya.
2	Mengajukan pertanyaan menantang.
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.
B. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa.
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.
Kegiatan Inti	
C. Penguasaan Materi Pelajaran	
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.
2	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak).
D. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
3	Melaksanakan pembelajaran yang runtut.
4	Menguasai kelas.
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.

6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif.
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
E. Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>	
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.
2	Memancing siswa untuk bertanya.
3	Memfasilitasi siswa untuk mencoba.
4	Memfasilitasi siswa untuk mengamati.
5	Memfasilitasi siswa untuk menganalisis.
6	Memberikan pertanyaan siswa untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).
7	Menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi.
F. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran	
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.
3	Menghasilkan pesan yang menarik.
4	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.
5	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.
G. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi pendidik, peserta didik, dan sumber belajar.
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.
H. Penggunaan Bahasa yang Baik dan Benar dalam Pembelajaran.	
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
Kegiatan Penutup	
I. Penutup Pembelajaran	
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.
2	Memberikan tes lisan atau tulisan.
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Sumber: Modul materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 SMA Bahasa Indonesia (dimodifikasi)

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Lembar observasi yang menunjukkan aktivitas siswa di kelas dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Instrumen Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1	Aktivitas Mengamati	Peserta didik melakukan pengamatan dengan memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek (media, tayangan video, dan sebagainya) untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.
2	Aktivitas Menanya	Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan dan hal-hal yang tidak dipahami dalam pembelajaran.
3	Aktivitas Mencoba	Peserta didik dapat membaca melakukan eksperimen atau mencoba mempraktikkan apa yang telah dipelajarinya.
4	Aktivitas Menalar	Peserta didik memeroses, mencerna informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, kemudian mengambil berbagai kesimpulan dari informasi tersebut.
5	Aktivitas Mengkomunikasikan	Peserta didik menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi di depan kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

Sumber: Modul materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 SMA Bahasa Indonesia

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan tahap-tahap yang dijabarkan melalui kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan.

1. Melaksanakan observasi partisipan pasif, peneliti berada di lokasi penelitian ketika pembelajaran berlangsung, namun tidak ikut andil dalam

pembelajaran. Peneliti hanya mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik.

2. Membaca dengan cermat rencana RPP yang disusun oleh guru.
3. Melakukan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia yang dijadikan subjek penelitian terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
4. Mengamati dan melakukan dokumentasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas.
5. Menganalisis kesesuaian RPP dengan acuan instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran (tabel 3.1).
6. Menganalisis pelaksanaan pembelajaran dengan acuan instrumen pengamatan pelaksanaan pembelajaran untuk aktivitas pendidik (tabel 3.2), dan juga aktivitas peserta didik (tabel 3.3).
7. Menganalisis penilaian pembelajaran yang dibuat oleh pendidik.
8. Menyimpulkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran, perencanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran menulis teks drama.